

Evaluasi Pemanfaatan Ruang Kawasan Permukiman Eksisting Berdasarkan aya Dukung dan Daya Tampung Lahan di Kecamatan Rancaekek

Dzariil Ghifari Pribadi Luhur Sriwijaya^{*}, Yulia Asyiwati

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}Dzarilg@gmail.com, jully.asyiwati@gmail.com

Abstract. Rancaekek District is an area designated for settlements. In the RTRW of Bandung Regency, Rancaekek District is designated for 3 areas, namely residential, industrial and agricultural areas. With the increase in population, it has an influence on the carrying capacity and capacity of settlements in Rancaekek District. The aim of this research is to evaluate the spatial use of existing residential areas based on the carrying capacity and capacity of the land in Rancaekek District. The approach in this study is to use the land capability approach with the map overlay method. This research uses land use deviation analysis, and analysis of carrying capacity and carrying capacity. The results in this study in Rancaekek District have 2 villages that exceed the designation of residential areas, namely Haurpugur Village and Rancaekek Kencana Village. Meanwhile, Rancaekek District has 4 villages whose capacity has exceeded the limit, namely Haurpugur Village, Jelekong Village, Sukamulya Village, and Tegalsumedang Village. The recommendations in this study are that a review is needed in the preparation of the Bandung Regency RTRW in the following year and it is necessary to stop the construction of settlements in the village and equity by distributing residents to villages that can still accommodate the population.

Keywords: *Carrying Capacity, Capacity, Space Utilization.*

Abstrak. Kecamatan Rancaekek merupakan kawasan yang diperuntukan untuk permukiman. Dalam RTRW Kabupaten Bandung Kecamatan Rancaekek diperuntukan untuk 3 kawasan yaitu kawasan permukiman, industri, dan pertanian. Dengan adanya kenaikan jumlah penduduk mengakibatkan pengaruh terhadap daya dukung dan daya tampung permukiman di Kecamatan Rancaekek. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi pemanfaatan ruang kawasan permukiman eksisting berdasarkan daya dukung dan daya tampung lahan di Kecamatan Rancaekek. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kemampuan lahan dengan metode overlay peta. Penelitian ini menggunakan Analisis simpangan penggunaan lahan, dan analisis daya dukung dan daya tampung. Hasil dalam penelitian ini di Kecamatan Rancaekek memiliki 2 desa yang melebihi peruntukan kawasan permukiman yaitu pada desa Haurpugur dan Desa Rancaekek Kencana. Sedangkan Kecamatan Rancaekek memiliki 4 desa yang daya tampungnya sudah melebihi batas yaitu Desa Haurpugur, Desa Jelekong, Desa Sukamulya, dan Desa Tegalsumedang. Rekomendasi dalam penelitian ini yaitu diperlukan tinjauan ulang dalam penusunan RTRW Kabupaten Bandung pada tahun selanjutnya dan diperlukan adanya pemberhentian pembangunan permukiman didesa tersebut dan pemerataan dengan cara mendistribusikan penduduk kedesa yang masih dapat menampung jumlah penduduk.

Kata Kunci: *Daya dukung, Daya Tampung, Pemanfaatan Ruang.*

A. Pendahuluan

Evaluasi secara harfiah yaitu suatu proses penilaian dengan tujuan tertentu agar hasil penilaian tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi ini digunakan untuk menilai kesesuaian lahan bagi suatu penggunaan lahan yang telah dilakukan. Hal ini penting terutama apabila adanya urbanisasi yang terjadi dikarenakan adanya perkembangan kota yang akan menimbulkan perubahan-penggunaan lahan tersebut yang akan beresiko menyebabkan perubahan-perubahan besar terhadap keadaan lingkungannya. Setiap pemanfaatan memiliki syarat tertentu agar kegiatan pemanfaatan dapat berjalan semestinya. Penggunaan yang tidak semestinya akan mengakibatkan kerusakan penggunaan lahan. Evaluasi penggunaan lahan dikaitkan dengan kemampuan lahan perlu dilakukan khususnya untuk membantu daya dukung aktual ke aktivitas yang saat ini ada. Penelitian ini menggunakan evaluasi pada tahap pelaksanaan karena penelitian ini dilakukan Ketika RTRW Kabupaten Bandung 2016 – 2026 yang telah dilaksanakan.

Menurut Sugiarto (1) menyatakan bahwa, “Daya dukung adalah kemampuan suatu wilayah untuk mendukung perikehidupan dan kegiatan makhluk hidup khususnya manusia. Tetapi daya dukung dan daya tampung ini bersifat dapat berubah - ubah atau dinamis dikarenakan daya dukung dan daya tampung dapat direayasa secara terbatas. Dengan sifat daya dukung dan daya tampung yang dinamis, lingkungan yang sudah mencapai batasnya dalam menampung dapat di rekayasa dan menampung kembali tetapi daya dukung dan daya tampung juga tetap harus dikendalikan karena adanya keterbatasan rekayasa lingkungan. (2) Menurut Suganda menyatakan bahwa, “Daya dukung wilayah untuk permukiman, dapat diartikan sebagai kemampuan suatu wilayah dalam penyediaan lahan permukiman guna menampung jumlah penduduk tertentu untuk dapat bertempat tinggal secara layak”.

Menurut Sugiarto Daya tampung adalah kemampuan dari suatu wilayah untuk menerima dan menampung jumlah penduduk dan juga kegiatan masyarakat dengan optimal. (3).

Menurut Pricylia Maria (4), Pada rencana pembangunan yang berkelanjutan, ada dua hal pokok yang diperhatikan dan saling berhubungan yaitu keterbatasan dan kebutuhan. Perencanaan berkaitan dengan faktor-faktor produksi atau sumberdaya yang terbatas dapat dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Kecamatan Rancaekek menjadi tarikan bagi masyarakat dari Kota Bandung maupun daerah luar Bandung karena menjadi wilayah dengan fungsi utama salah satunya yaitu permukiman. Daya tampung dan daya dukung kecamatan Rancaekek akan mengalami perubahan besar yang akan mempengaruhi lingkungan sekitar. Meningkatnya jumlah penduduk akan menjadi batu loncatan adanya pembangunan Kawasan perumahan secara besar besaran karena kebutuhan lahan masyarakat yang juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pemanfaatan ruang kawasan permukiman eksisting dinilai berdasarkan daya dukung dan daya tampung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengidentifikasi simpangan penggunaan lahan di Kecamatan Rancaekek,
2. Mengidentifikasi daya dukung dan daya tampung lahan di Kecamatan Rancaekek
3. Mengevaluasi pemanfaatan ruang kawasan permukiman eksisting berdasarkan daya dukung dan daya tampung lahan di Kecamatan Rancaekek.

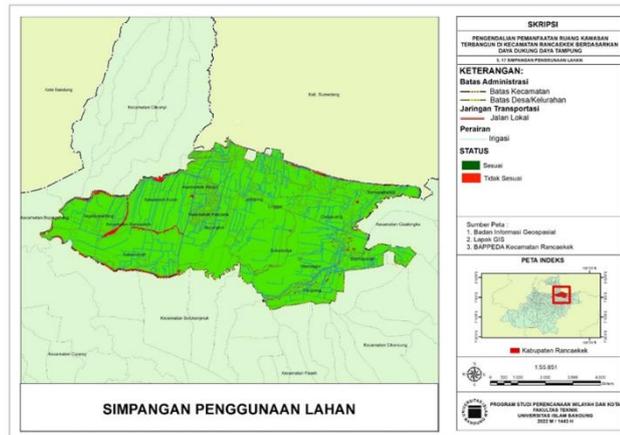
B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode overlay dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Wilayah yang dipilih yaitu Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung

Dengan metode overlay menggunakan data ketinggian lahan, kemiringan lereng, geologi, jenis tanah, hidrologi, curah hujan, daerah rawan bencana alam, konservasi air tanah, dan penggunaan lahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis simpangan penggunaan lahan, analisis satuan kemampuan lahan, analisis daya dukung, analisis daya tampung dan evaluasi daya dukung dan daya tampung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Simpangan Penggunaan Lahan

Berikut adalah penelitian mengenai simpangan penggunaan lahan menggunakan teknik overlay. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.



Gambar 1. Simpangan Penggunaan Lahan

Tabel 1. Presentase Simpangan Penggunaan Lahan

Desa	Luasan Sesuai (H)	Presentase	Luasan Tidak Sesuai (H)	Presentase
Bojongloa	495,48	11,03	4,04	0,09
Bojongsalam	214,67	4,78	4,90	0,11
Cangkuang	330,61	7,36	1,87	0,04
Haurpugur	325,09	7,23	1,97	0,04
Jelegong	345,93	7,70	1,45	0,03
Linggar	400,30	8,91	1,73	0,04
Nanjungmekar	130,56	2,91	1,45	0,03
Rancaekek Kencana	91,58	2,04		0,00
Rancaekek Kulon	360,19	8,02	16,52	0,37
Rancaekek Wetan	269,62	6,00	1,89	0,04
Sangiang	215,54	4,80	4,76	0,11
Sukamanah	401	8,92	104,34	2,32
Sukamulya	344,84	7,67	1,72	0,04
Tegalsumedang	401,9	8,94	19,47	0,43

Desa	Luasan Sesuai (H)	Presentas e	Luasan Tidak Sesuai (H)	Presentas e
Total Luasan Lahan	4327,31	96,30	166,11	3,70

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Penggunaan lahan di Kecamatan Rancaekek didominasi oleh penggunaan lahan pertanian, industri, dan juga perumahan permukiman. Analisis simpangan penggunaan lahan ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian lahan di Kecamatan Rancaekek. Kecamatan Rancaekek ini memiliki luas lahan 4,493.43 hektar dengan 166,11 hektar atau 3,70% lahan yang tidak sesuai dengan pola ruang dan 4327,31 hektar atau 96,30% lahan yang sesuai. Ketidaksesuaian ini didominasi oleh lahan permukiman yang seharusnya diperuntukan oleh pertanian dan juga lahan pertanian yang diperuntukan untuk perumahan. dapat dilihat dengan lebih jelas pada tabel.

Daya Dukung Lahan Potensial

Analisis daya dukung lahan potensial didapatkan melalui overlay hasil analisis kemampuan lahan dengan klasifikasi kemampuan pengembangan sedang, cukup tinggi dan sangat tinggi dengan resiko bencana banjir. Berdasarkan hasil analisis daya dukung lahan potensial, kecamatan Rancaekek memiliki luas lahan potensial 4,383 Ha atau sebesar 97,55%. Sedangkan luas lahan Kawasan limitasi Kecamatan Rancaekek sebesar 110,01 atau sebesar 2,45%. Desa Bojongloa memiliki luas lahan Kawasan limitasi paling besar yaitu 45,17 Ha atau 1,01%.

Tabel 2. Presentase Daya Dukung Lahan Potensial

No	DESA	Jumlah Penduduk	LWP	Presentase	Luas Kawasan Limitasi	Presentas e
1	Sukamanah	8.250	505,34	11,25	0,00	0,00
2	Tegalsumedang	4.440	421,37	9,38	0,00	0,00
3	Rancaekek Kulon	13.910	370,6252	8,25	6,08	0,14
4	Rancaekek Wetan	24.430	246,8554	5,49	24,65	0,55
5	Bojongloa	20.220	454,3517	10,11	45,17	1,01
6	Jelegong	21.920	347,38	7,73	0,00	0,00
7	Linggar	11.800	397,5126	8,85	4,52	0,10
8	Sukamulya	9.070	346,56	7,71	0,00	0,00
9	Haurpugur	8.100	327,06	7,28	0,00	0,00
10	Sangiang	7.250	220,3	4,90	0,00	0,00

No	DESA	Jumlah Penduduk	LWP	Presentase	Luas Kawasan Limitasi	Presentase
11	Bojongsalam	6.990	219,57	4,89	0,00	0,00
12	Cangkuang	14.280	323,8818	7,21	8,60	0,19
13	Nanjungmekar	12.180	111,0243	2,47	20,99	0,47
14	Rancaekek Kencana	22.670	91,58	2,04	0,00	0,00
Jumlah		196,57	4.383	97,55	110,01	2,45

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Daya Dukung Permukiman

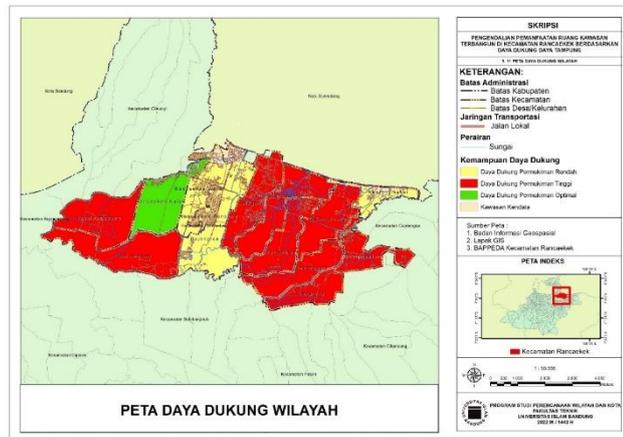
Berdasarkan hasil analisis daya dukung permukiman, Kecamatan Rancaekek didominasi dengan Kawasan daya dukung permukiman yang tidak memenuhi sebesar 3725,2 Ha atau 82,9%. Desa dengan Luasan terbesar yang daya dukung permukiman berada pada desa Sukamanah dengan Luasan 500,47 Ha atau 11,14%. Sedangkan daya dukung permukiman yang memenuhi memiliki luas lahan sebesar 768 Ha atau 17,1%.

Tabel 3. Presentase Daya Dukung Permukiman

No	Kelurahan	JP Tahun 2022	LWp	LPm	DDPm	Nilai DDPm	Klasifikasi
1	Sukamanah	8.250	477,00	286,20	2,6	DDPm > 1	Tinggi
2	Tegalsumedang	4.440	407,13	244,28	4,1	DDPm > 1	Tinggi
3	Rancaekek Kulon	13.910	324,50	188,62	1,0	DDPm = 1	Optimal
4	Rancaekek Wetan	24.430	225,58	135,35	0,7	DDPm < 1	Rendah
5	Bojongloa	20.220	423,95	209,20	0,8	DDPm < 1	Rendah
6	Jelegong	21.920	437,42	262,45	1,5	DDPm > 1	Tinggi
7	Linggar	11.800	351,00	206,08	1,3	DDPm > 1	Tinggi
8	Sukamulya	9.070	350,00	210,00	1,7	DDPm > 1	Tinggi
9	Haurpugur	8.100	385,18	231,11	2,1	DDPm > 1	Tinggi
10	Sangiang	7.250	264,00	158,40	1,6	DDPm > 1	Tinggi

No	Kelurahan	JP Tahun 2022	LWp	LPm	DDPm	Nilai DDPm	Klasifikasi
11	Bojongsalam	6.990	200,00	120,00	1,3	DDPm >1	Tinggi
12	Canguang	14.280	573,00	335,20	1,8	DDPm > 1	Tinggi
13	Nanjungmekar	12.180	142,44	64,48	0,4	DDPm < 1	Rendah
14	Rancaekek Kencana	22.670	109,42	65,65	0,4	DDPm < 1	Rendah

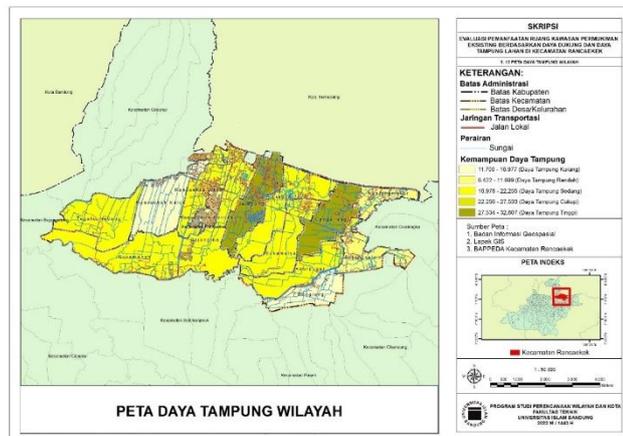
Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.



Gambar 2. Peta Daya Dukung Wilayah

Daya Tampung Permukiman

Berdasarkan hasil analisis daya tampung, Kecamatan Rancaekek didominasi kawasan dengan Daya tampung sedang dengan luas 2773,39 Ha atau 61% dari total luas wilayah kecamatan. Kemudian, ada kawasan dengan daya tampung rendah dengan luas 1040.17 Ha atau 23% dari total luas wilayah kecamatan. Hal tersebut dilihat berdasarkan rumus-rumus perhitungan.



Gambar 3. Peta Daya Tampung Wilayah

Tabel 4. Presentase Daya Tampung Permukiman

No.	Kelurahan	DDPm	JP Tahun 2022	DT	Klasifikasi
1	Sukamanah	2,61	8.250	21.519	Sedang
2	Tegalsumedang	4,14	4.440	18.367	Sedang
3	Rancaekek Kulon	1,05	13.910	14.182	Rendah
4	Rancaekek Wetan	0,69	24.430	16.918	Sedang
5	Bojongloa	0,95	20.220	15.729	Sedang
6	Jelegong	1,50	21.920	32.807	Tinggi
7	Linggar	1,34	11.800	15.495	Sedang
8	Sukamulya	1,74	9.070	15.789	Sedang
9	Haurpugur	2,15	8.100	17.376	Sedang
10	Sangiang	1,64	7.250	11.910	Rendah
11	Bojongsalam	1,29	6.990	9.023	Rendah
12	Cangkuang	1,81	14.280	25.203	Tinggi
13	Nanjungmekar	0,53	12.180	4.848	Rendah
14	Rancaekek Kencana	0,36	22.670	8.207	Rendah
Jumlah		185.510			

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Evaluasi Daya Dukung & Daya Tampung Permukiman Eksisting

Evaluasi daya dukung dan daya tampung permukiman dengan Permukiman eksisting ini digunakan untuk dapat mengidentifikasi bagaimana keadaan daya dukung dan daya tampung eksisting jika dibandingkan dengan hasil analisis. Daya tampung Kecamatan Rancaekek memiliki kemampuan menampung 227372 jiwa sedangkan jumlah penduduk pada tahun 2022 yaitu 185510 jiwa. Kecamatan Rancaekek memiliki 4 desa yang sudah melebihi daya tampung yang seharusnya yaitu Desa Haurpugur, Desa Jelegong, Desa Sukamulya, dan Desa Tegalsumedang. Sedangkan desa yang memiliki daya dukung yang rendah di Kecamatan Rancaekek berada pada Desa Bojongloa, Desa Nanjungmekar, Rancaekek Kencana, dan Rancaekek Kulon. Desa Rancaekek Kencana merupakan desa dengan kawasan permukiman yang hampir seluruhnya diisi kawasan permukiman dengan luas lahan permukiman 85,17 Ha dan luas lahan desa sebesar 91,58 Ha. Desa Rancaekek Kencana akan penuh dengan permukiman jika populasi penduduk bertambah 711 jiwa dengan kebutuhan luas minimal rumah tinggal di Indonesia diatur dalam SNI 03-1733-2004. Berdasarkan SNI 03-1733, kebutuhan luas minimal dengan empat orang dewasa adalah 36 m² atau 9 m² / jiwa.

Tabel 5. Presentase Evaluasi Daya Dukung & Daya Tampung Permukiman Eksisting

Desa	DDPM	Luas Lahan Desa	%	Luas Lahan (H)	%	Hasil DT (Jiwa)	DT	Jumlah Penduduk 2022	Klasifikasi
Bojogloa	Rendah	499,52	11,12	77,74	9,03	21.519	Sedang	8.250	Mencukupi
Bojongsalam	Tinggi	219,57	4,89	53,13	6,17	18.367	Sedang	4.440	Mencukupi
Canguang	Tinggi	332,48	7,40	77,48	9,00	14.182	Rendah	13.910	Mencukupi
Haurpugur	Tinggi	327,06	7,28	38,29	4,45	16.918	Sedang	24.430	Melebihi
Jelegong	Tinggi	347,38	7,73	81,51	9,47	15.729	Sedang	20.220	Melebihi
Linggar	Tinggi	402,03	8,95	75,64	8,79	32.807	Tinggi	21.920	Mencukupi
Nanjungmekar	Rendah	132,01	2,94	55,47	6,44	15.495	Sedang	11.800	Mencukupi
Rancaekek Kencana	Rendah	91,58	2,04	85,17	9,89	15.789	Sedang	9.070	Mencukupi
Rancaekek Kulon	Rendah	376,71	8,38	49,71	5,77	17.376	Sedang	8.100	Mencukupi
Rancaekek Wetan	Optimal	271,51	6,04	130,68	15,18	11.910	Rendah	7.250	Mencukupi
Sangiang	Tinggi	220,3	4,90	30,75	3,57	9.023	Rendah	6.990	Mencukupi
Sukamanah	Tinggi	505,34	11,25	41,28	4,79	25.203	Tinggi	14.280	Mencukupi
Sukamulya	Tinggi	346,56	7,71	45,56	5,29	4.848	Rendah	12.180	Melebihi
Tegalsumedang	Tinggi	421,37	9,38	18,54	2,15	8.207	Rendah	22.670	Melebihi
Jumlah		4493,42	100	860,97	100	227372		185510	Mencukupi

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Daya Dukung dan Daya Tampung Permukiman Pola Ruang

Evaluasi daya dukung dan daya tampung permukiman dengan permukiman pola ruang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana permukiman pola ruang RTRW Kabupaten Bandung yang akan habis pada tahun 2026 dengan hasil analisis daya dukung dan daya tampung di Kecamatan Rancaekek. Daya tampung Kecamatan Rancaekek memiliki kemampuan untuk menampung 227372 jiwa sedangkan jumlah penduduk Kecamatan Rancaekek memiliki jumlah penduduk pada tahun 2026 yaitu 230508 jiwa yang melebihi kemampuan lahan dalam menampung populasi. Kecamatan Rancaekek pada tahun 2026 memiliki 10 desa yang melebihi

kemampuan untuk menampung populasi yaitu berada pada Desa Bojongloa, Desa Canguang, Desa Jelegong, Desa Nanjungmekar, Desa Rancaekek Kecana, Desa Rancaekek Kulon, Desa Rancaekek Wetan, Desa Sangiang, Desa Sukamulya. Sedangkan evaluasi daya dukung permukiman di Desa Rancaekek Kencana dalam pola ruang seluruhnya diperuntukan untuk permukiman. Menurut SNI 03-1733, kebutuhan luas minimal dengan empat orang dewasa adalah 36 m^2 atau $9 \text{ m}^2 / \text{jiwa}$. Desa Haurpugur sudah melebihi batas peruntukan kawasan permukiman yang telah ditentukan di pola ruang RTRW Kabupaten Bandung, selain itu Desa Rancaekek Kencana juga sudah sampai batas maksimal penggunaan lahannya. Peruntukan kawasan permukiman Kecamatan Rancaekek akan habis jika populasi bertambah sebesar 1959146 jiwa.

Tabel 6. Presentase Evaluasi Daya Dukung & Daya Tampung Permukiman Pola Ruang

No	Desa	DDPM	Luas Lahan Desa	Luas Lahan Peruntukan Permukiman(H)	Sisa Lahan Permukiman (Ha)	Prediksi populasi sisa lahan (Jiwa)	Hasil DT (Jiwa)	DT (Jiwa)	JP 2022	Klasifikasi DT
1	Bojongloa	Rendah	499,52	77,74	297,49	330542	21.519	Sedang	8.250	Mencukupi
2	Bojongsalam	Tinggi	219,57	53,13	56,57	62851	18.367	Sedang	4.440	Mencukupi
3	Canguang	Tinggi	332,48	77,48	14,79	16428	14.182	Rendah	13.910	Mencukupi
4	Haurpugur	Tinggi	327,06	38,29	-5,49		16.918	Sedang	24.430	Melebihi
5	Jelegong	Tinggi	347,38	81,51	320,80	356440	15.729	Sedang	20.220	Melebihi
6	Linggar	Tinggi	402,03	75,64	150,80	167555	32.807	Tinggi	21.920	Mencukupi
7	Nanjungmekar	Rendah	132,01	55,47	13,31	14786	15.495	Sedang	11.800	Mencukupi
8	Rancaekek Kencana	Rendah	91,58	85,17	0,00		15.789	Sedang	9.070	Mencukupi
9	Rancaekek Kulon	Rendah	376,71	49,71	288,21	320229	17.376	Sedang	8.100	Mencukupi
10	Rancaekek Wetan	Optimal	271,51	130,68	257,84	286491	11.910	Rendah	7.250	Mencukupi
11	Sangiang	Tinggi	220,3	30,75	0,32	358	9.023	Rendah	6.990	Mencukupi
12	Sukamanah	Tinggi	505,34	41,28	61,07	67854	25.203	Tinggi	14.280	Mencukupi
13	Sukamulya	Tinggi	346,56	45,56	23,40	25999	4.848	Rendah	12.180	Melebihi
14	Tegalsumedang	Tinggi	421,37	18,54	284,14	315710	8.207	Rendah	22.670	Melebihi

No	Desa	DDPM	Luas Lahan Desa	Luas Lahan Peruntukan Permukiman(H)	Sisa Lahan Permukiman (Ha)	Prediksi populasi sisa lahan (Jiwa)	Hasil DT (Jiwa)	DT (Jiwa)	JP 2022	Klasifikasi DT
Jumlah			4493,42	860,97	1763,23	1959146	1959146		185510	Mencukupi

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis simpangan penggunaan lahan di Kecamatan Rancaekek memiliki Luasan 166,11 Ha atau 3,7%.
2. Hasil analisis daya dukung permukiman di Kecamatan Rancaekek memiliki 4 desa yang daya dukungnya rendah yaitu di Desa Rancaekek kencana, Desa Nanjungmekar, Desa Rancaekek Wetan, dan Desa Bojongloa.
3. Hasil analisis daya tampung di Kecamatan Rancaekek memiliki beberapa desa yang berklasifikasi rendah yaitu berada pada Desa Bojongksalam, Rancaekek Kencana, Desa Rancaekek Kulon, Desa Sangiang, Desa Nanjung Mekar.
4. Hasil evaluasi daya dukung eksisting di Desa Rancaekek Kencana akan penuh dengan permukiman jika populasi penduduk bertambah 711 jiwa dan memerlukan 6,4 Ha. Sedangkan daya tampung dengan eksisting kecamatan Rancaekek masih dapat menampung populasi dengan kemampuan menampung orang sebesar 227372 jiwa sedangkan jumlah penduduk pada tahun 2022 yaitu 185510 jiwa. Kecamatan Rancaekek memiliki 4 desa yang sudah melebihi daya tampung yang seharusnya yaitu Desa Haurpugur, Desa Jelekong, Desa Sukamulya, dan Desa Tegalsumedang.
5. Dari hasil evaluasi daya dukung dengan pola ruang RTRW Kabupaten Bandung pada tahun 2026 Desa Haurpugur sudah melebihi peruntukan kawasan permukiman sedangkan Desa Rancaekek Kencana sudah penuh dengan permukiman. Daya tampung sudah melebihi kemampuan dalam menampung populasi yaitu 227372 jiwa sedangkan jumlah penduduk Kecamatan Rancaekek memiliki jumlah penduduk pada tahun 2026 yaitu 230508 jiwa yang melebihi kemampuan lahan dalam menampung populasi. Kecamatan Rancaekek pada tahun 2026 memiliki 10 desa yang melebihi kemampuan untuk menampung populasi yaitu berada pada Desa Bojongloa, Desa Canguang, Desa Jelekong, Desa Nanjungmekar, Desa Rancaekek Kencana, Desa Rancaekek Kulon, Desa Rancaekek Wetan, Desa Sangiang, Desa Sukamulya.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, keluarga besar, Ibu Dr. Yulia Asyiwati, S.T., Msi. selaku dosen pembimbing saya, rekan-rekan planologi Angkatan 2018 serta pihak-pihak yang telah memberikan saran, membantu dan mendukung penelitian ini..

Daftar Pustaka

- [1] Alam, J. S., Lingkungan, D., Daya, E., Lingkungan, D., Kemampuan, B., Di, L., Batu, K., Pratama, N. A., Widiatmono, B., & Wirosodarmo, R. (2012). Evaluation Of Djaslim S. Intisari Pemasaran Dan Unsur-Unsur Pemasaran. Bandung: Linda Karya; 2003.
- [2] Badan Pusat Statistik, I., 2021.Kecamatan Rancaekek Dalam Angka 2021.
- [3] Badan Pusat Statistik, I., 2022.Kecamatan Rancaekek Dalam Angka 2022.
- [4] Betha Patria Inkantriani. (2008). Evaluasi Daya Dukung Lingkungan Zona Industri

- Genuk Semarang.
- [5] Ernaimayanti, & Mega Yunanda. (2019). Analisis Daya Dukung Dan Daya Tampung Lahan Pengembangan Perumahan Dan Pemukiman Provinsi Banten.
 - [6] Kusmawati, I. (2016). Analisa Daya Dukung Lahan Dan Daya Tampung Air Di Sungai Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. In *Journal Of Env. Engineering & Waste Management* (Vol. 1, Issue 1).
 - [7] Latifah, S., Sosiologi, P., & Handoyo, P. (N.D.). Perkembangan Kota Pinggiran (Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Elit).
 - [8] Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 27 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Tahun 2016 – 2036
 - [9] Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026
 - [10] Rencana Straegis Kecamatan Rancaekek Tahun 2016 – 2021
 - [11] Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan Basis Data Dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Dan Kota, Serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota
 - [12] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/Prt/M/2007
 - [13] Pricylia Maria, R. (2018). Analisis Daya Dukung Dan Daya Tampung Lahan Di Kecamatan Malalayang Kota Manado. 15(2).
 - [14] Samodro, P., Rahmatunnisa, M., & Endyana, C. (2020). Kajian Daya Dukung Lingkungan Dalam Pemanfaatan Ruang Di Kawasan Bandung Utara. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 8(3), 214–229. <https://doi.org/10.14710/Jwl.8.3.214-229>
 - [15] Suharto, B., Rahadi, B., & Sofiansyah, A. (N.D.). Evaluasi Daya Dukung Dan Daya Tampung Ruang Permukiman Di Kota Kediri Evaluation Of Carryingcapacity Of Landuse In Kediri City.
 - [16] Sri Nuryanti, D. (N.D.)., Review Analisis Daya Dukung Dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Detail Tata Ruang Studi Kasus Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Detail Tata. Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
 - [17] Aulia, Azizah Nur, Damayanti, Verry (2022). *Studi Kualitas Elemen Perancangan pada Kawasan Pemerintahan Kabupaten Bandung*. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota* 2(2). 147-156.